

**TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Anas Khaerul Muna

NIM: 2021020013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

**TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Anas Khaerul Muna

NIM: 2021020013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
untuk diujikan Pada tanggal 20 Januari 2025

Pembimbing

(Ernawati, M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Yang dipersiapkan dan
disusun oleh : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 20 Januari 2025

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|--------------------------|-------------|---|
| 1. Rina Saraswati, M.Kep | (Penguji 1) |  |
| 2. Sarwono, M.Kes | (Penguji 2) | () |
| 3. Emawati, M.Kep | (Penguji 3) | () |

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 15 Januari 2025



Anas Khaerul Muna

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Program studi : S1 Keperawatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 15 Januari 2025

Yang menyatakan



(Anas Khaerul Muna)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Januari 2025

Anas Khaerul Muna ¹⁾, Ernawati²⁾
anaskhaerul55@gmail.com

ABSTRAK

**TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Latar Belakang : Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu lama. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2022 terdapat 623.973 orang yang menderita penyakit Diabetes Mellitus. Salah satu pilar utama dalam pengelolaan DM adalah pengendalian diet yang konsisten, namun upaya tersebut seringkali menjadi tantangan dan kondisi ini dapat memicu stres dan berdampak buruk pada pengelolaan penyakit.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat stres penderita Diabetes Mellitus dalam pengendalian diet di wilayah Puskesmas Buluspesantren II.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian metode survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang berusia 40-60 tahun yang mengikuti prolanis dan posyandu lansia di wilayah Puskesmas Buluspesantren II. Pengumpulan data menggunakan kuisioner tingkat stres penderita Diabetes Mellitus dalam pengendalian diet. Analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian diperoleh bahwa usia 51-60 sebanyak 50 penderita (77,1%), jenis kelamin perempuan 61 orang (87,1%), pendidikan dasar (SD-SMP) 58 orang (82,9%), pekerjaan IRT 41 orang (58,6%), lama menderita DM $\geq 1-5$ tahun 45 orang (64,3%), Sebagian besar responden memiliki tingkat stres dalam pengendalian diet dengan stres sedang sebanyak 77,1%, tingkat stres berat sebanyak 21,4%, dan tingkat stres ringan sebanyak 1%.

Kesimpulan : Penderita diabetes mengalami tingkat stres sedang dalam melakukan pengendalian diet di wilayah Puskesmas Buluspesantren II.

Rekomendasi : Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variable lain seperti hubungan tingkat stres dalam pengendalian diet DM dengan *self-management*, dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres dalam pengendalian diet DM.

Kata kunci : Tingkat stres; Diabetes Mellitus; Diet

1) *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

2) *Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Gombong*

BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Thesis, January 2025

Anas Khaerul Muna ¹⁾, Ernawati²⁾
anaskhaerul55@gmail.com

ABSTRACT

**STRESS LEVELS OF DIABETES MELLITUS PATIENTS
IN DIET CONTROL IN THE BULUSPESANTREN II
COMMUNITY HEALTH CENTER AREA**

Background: Diabetes Mellitus is a metabolic disease characterized by prolonged high blood sugar levels. According to data from the Central Java Provincial Health Office in 2022, there were 623,973 people diagnosed with Diabetes Mellitus. One of the main pillars in managing diabetes is consistent diet control. However, maintaining dietary discipline often presents challenges, which can trigger stress and negatively impact disease management.

Objective: To determine the stress levels of Diabetes Mellitus patients in diet control within the Buluspesantren II Community Health Center area.

Method: This study used a quantitative descriptive research design with a survey method. The sampling technique was purposive sampling, with a total of 70 respondents aged 40-60 years who participated in the *Prolanis* (Chronic Disease Management Program) and elderly *Posyandu* (integrated health services) in the Buluspesantren II Community Health Center area. Data collection was conducted using a questionnaire assessing the stress levels of Diabetes Mellitus patients in diet control. Data analysis was performed using univariate analysis.

Results: The study found that 50 respondents (77.1%) were aged 51-60 years, 61 respondents (87.1%) were female, and 58 respondents (82.9%) had a primary education level (elementary to junior high school). A total of 41 respondents (58.6%) were housewives, and 45 respondents (64.3%) had been living with diabetes for 1-5 years. Regarding stress levels in diet control, 77.1% of respondents experienced moderate stress, 21.4% experienced severe stress, and 1% experienced mild stress.

Conclusion: Diabetes Mellitus patients in the Buluspesantren II Community Health Center area experience moderate stress in managing their diet.

Recommendation: Future research is encouraged to explore additional variables, such as the relationship between stress levels in diabetes diet control and self-management, as well as analyzing factors associated with stress levels in diabetes diet management.

Keywords: Diabetes Mellitus; Diet; Stress level

1) *Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

2) *Nursing Lecturer Supervisor of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dan selesai sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Skripsi ini berjudul “Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II” disusun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana minat utama Program Studi Ilmu Keperawatan pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Skripsi ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
2. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ibu Nuryati dan Bapak Slamet Supriyadi. Terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini untuk kalian, karena semua pengorbanan dan tulus kasihmu kepadaku. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga anakmu ini dapat merasakan dan menyelesaikan di bangku perkuliahan ini. Doamu sangat berarti bagiku.
3. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya Andika Dwi Prasetyo.
4. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Eka Riyanti, S.Kep. Ns, M.Kep. Sp. Mat., selaku Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB, Ph.D, selaku Ketua Program Studi keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Ibu Ernawati, S. Kep. Ns., M. Kep., selaku pembimbing sekaligus peenguji 3 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan.
8. Ibu Rina Saraswati, S. Kep. Ns., M. Kep., selaku penguji 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan.
9. Bapak Sarwono, SKM., M.Kes., selaku penguji 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan.
10. UPTD Puskesmas Buluspesantren II beserta stafnya yang telah memberikan izin penelitian.
11. Teman-temanku angkatan 2021, terkhusus Anggota DPR 2022/2023, yang tak mampu peneliti tulis satu persatu. Terimakasih bersama kalian peneliti dapat merasakan keindahan ditengah perbedaan. Doaku semoga kita dapat merasakan wisuda bersama, dan sukses selalu dalam setiap langkah kalian.
12. Kekasih tercinta Zyahwa Sirotul Khusna, kupersembahkan skripsi dan sarjana ini untukmu. Terimakasih atas dukungan penuh yang telah diberikan, menjadi sosok pendamping yang setia, yang sudah meluangkan waktunya, menemani dan menghibur dalam kesedihan selama proses penyusunan skripsi ini. Do'a terbaik untuk kita, semoga kita bisa terus bersama sampai menua nanti.
13. Untuk Anas Khaerul Muna, ya! untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah ku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Sekian terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Gombong, 7 Januari 2025

Anas Khaerul Muna

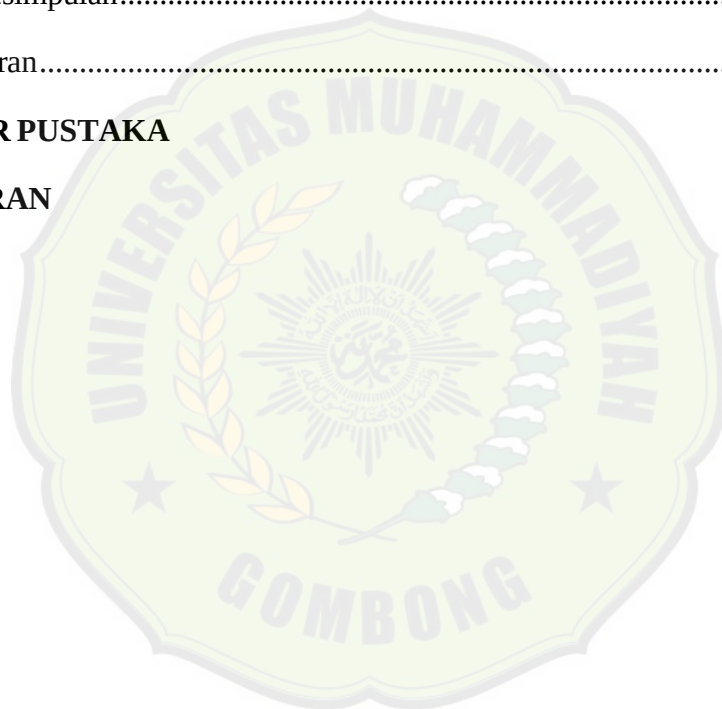


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Diabetes Mellitus.....	8
1. Definisi Diabetes Mellitus	8
2. Jenis Diabetes Mellitus	8

3. Manifestasi Klinis.....	9
4. Etiologi	10
5. Patofisiologi	11
6. Komplikasi.....	11
7. Pengendalian.....	12
B. Konsep Stres.....	16
1. Definisi Stres	16
2. Jenis Stres	16
3. Klasifikasi Stres	17
4. Tahap Stres	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres.....	18
6. Stres dalam Pengendalian Diet Diabetes Mellitus.....	19
C. Kerangka Teori.....	21
D. Alur Penelitian.....	22
E. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
B. Definisi Operasional	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Variabel Penelitian	28
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29

H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	30
I. Etika Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet DM di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70).....	25
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70).....	35
Tabel 4.2 Distribusi Stres berdasarkan Umur di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70).....	36
Tabel 4.3 Distribusi Stres berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Buluspesantren (n=70).....	36
Tabel 4.4 Distribusi Stres berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70).....	37
Tabel 4.5 Distribusi Stres berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70).....	37
Tabel 4.6 Distribusi Stres berdasarkan Lama Menderita DM di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70)...	38
Tabel 4.7 Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet DM di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II (n=70).....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Alur Penelitian... ..	22



DAFTAR SINGKATAN

RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
DM	: Diabetes Mellitus
NIDDM	: <i>Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
ASCDV	: <i>Atherosclerotic Cardiovascular Disease</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
HHNS	: <i>Hyperosmolar Hyperglycemic Nonketotic Syndrome</i>
<i>Eustress</i>	: Stress Positif
<i>Distress</i>	: Stress Negatif
<i>Scoring</i>	: Skor
<i>Tabulating</i>	: Tabulasi Data
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa Nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Justify</i>	: Adil

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan dari LPPM
- Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Puskesmas Buluspesantren II
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari LPPM
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Buluspesantren II
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarism Turnitin
- Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10. Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 11. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Abstrak
- Lampiran 14. Lembar Mengikuti Seminar
- Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Kuisisioner
- Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner
- Lampiran 17. Analisa Data Univariat
- Lampiran 18. Distribusi Frekuensi Pernyataan Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet DM di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II
- Lampiran 19. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu lama. Jumlah kasus DM meningkat setiap tahun di seluruh dunia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), IDF memperkirakan jumlah orang yang menderita diabetes di seluruh dunia berjumlah 463 juta pada 2019 yang berusia antara 20 sampai 79 tahun. Sejalan bertambahnya usia penduduk, prevalensi diabetes diperkirakan akan naik menjadi 111,2 juta jiwa yang berusia 65 hingga 79 tahun. Diperkirakan jumlah ini terus naik mencapai 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045 (Pola et al., 2023).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, prevalensi diabetes yang didiagnosis dokter di Indonesia sebesar 2%, dengan prevalensi tertinggi di DKI Jakarta sebesar 3,4%, Kalimantan Timur sebesar 3%, DIY Yogyakarta sebesar 2,8%, dan Jawa Tengah sebesar 2,2% menduduki posisi ke 12 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2022 terdapat 623.973 orang yang menderita penyakit Diabetes Mellitus (Dinkes Jateng, 2022).

Banyak faktor dapat menyebabkan Diabetes Mellitus, termasuk kegemukan, perubahan gaya hidup, pola makan yang salah, obat-obatan yang mengubah kadar glukosa darah, kurangnya aktivitas fisik, kehamilan, merokok, dan stres (Aulia & Handayani, 2022). Diabetes Mellitus dapat menyebabkan berbagai komplikasi akut dan kronis seperti serangan jantung, stroke, gangren, dan gagal ginjal kronis. Menurut Linda & Suryo (2021), beban penyakit pasien dapat menjadi lebih berat karena berbagai komplikasi yang muncul. Selain itu, dapat mengurangi kualitas hidup penderita, menjadikan pasien ketergantungan kepada orang lain atau keluarga dan mengurangi kapasitas fungsional pasien. Salah satu cara terbaik untuk mengobati diabetes adalah dengan mengonsumsi makanan

yang sehat dan proporsional. Aturan makan sering kali membuat penderita mengalami stres, stres dapat meningkatkan glukosa darah. Ketika stres meningkat, glukosa darah juga meningkat. Faktor internal, seperti kekhawatiran akan komplikasi, pengobatan, dan lamanya penyakit adalah sumber utama stres bagi penderita diabetes. Faktor eksternal seperti dampak diabetes terhadap keluarga dan lingkungan. Diabetes dan stres berinteraksi secara langsung dan tidak langsung (Nasriati, 2015 dalam Aulia & Handayani, 2022). Saat stres, tubuh memproduksi adrenalin dan kortisol. Konsentrasi adrenalin dan kortisol menghambat kerja insulin dan transportasi gula darah yang dikirim insulin ke jaringan perifer. Perubahan ini dapat menyebabkan hiperglikemia parah dan mengganggu kontrol glikemik pada pasien diabetes (Aulia & Handayani, 2022). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Natalansyah et al. (2020) menemukan bahwa stres 99% merupakan permasalahan psikologis yang umum diderita oleh orang dengan diabetes.

Mereka yang menderita DM mungkin mengalami dampak stres karena dapat mengganggu manajemen dirinya, seperti tidak dapat mencapai kontrol glikemik, dan mempengaruhi gaya hidup mereka. Manajemen diri diabetes itu sendiri juga dapat menyebabkan stres, karena pasien harus menjalani pengobatan mandiri dalam jangka panjang dengan berbagai jenis kesulitan, sehingga berakibat pada perubahan fisik dan mental. Penderita diabetes juga mengalami stres fisiologis, seperti gangguan pengontrolan glukosa darah, luka yang sulit sembuh, polydipsia, polifagia, kelelahan, dan mengantuk. Seseorang dapat mengalami stres psikologis karena kehilangan peran dalam rumah tangga, kehilangan pekerjaan, atau menurunnya pendapatan. Menyangkal, obsesi, mudah marah, ketakutan, dan frustrasi adalah beberapa contoh stres emosional. Sering lupa, pikiran kacau, daya ingat menurun, sulit konsentrasi, dan suka melamun berlebihan adalah beberapa contoh stres interpersonal (Reni & Nunung, 2021).

Pola makan yang baik adalah bagian penting dari pengobatan diabetes yang berhasil. Banyak penderita merasakan bosan dan stres dalam

mematuhi aturan makan yang disarankan sepanjang hidup mereka. Hal ini menyebabkan stres emosional, yang dapat meningkatkan kadar gula darah melalui stimulus simpatoadrenal yang meningkat. Stres dapat menjadi musuh yang paling berbahaya bagi pelaksanaan diet karena stres juga dapat meningkatkan selera makan dan membuat orang sangat lapar, terutama pada makanan yang tinggi karbohidrat dan lemak. Akibatnya, penderita harus selalu memahami bahwa stres menyebabkan peningkatan glukosa darah, dan mereka harus selalu berusaha untuk meredakannya (Prabowo et al., 2021).

Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan di Puskesmas Buluspesantren II pada tanggal 13 Mei 2024, dilaporkan bahwa jumlah pasien Diabetes Mellitus yang tercatat pada tahun 2022 sebanyak 212 orang, kemudian pada tahun 2023 meningkat 30 orang menjadi 242 orang. Sementara itu, data yang peneliti dapat pada rentang bulan Januari sampai April 2024 tercatat sebanyak 77 orang. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner tingkat stres dalam pengendalian diet Diabetes Mellitus kepada 10 responden, data menunjukkan bahwa 2 responden mengalami stres yang berat dan mengatakan bahwa mereka susah mematuhi aturan diet, 2 responden mengalami rasa cemas, bingung, 3 responden mengatakan tidak bisa mengontrol jadwal makan dan susah mengendalikan diet, 2 responden melaporkan merasa kesulitan memilih jenis makanan sehat, kemudian 1 responden melaporkan sulit menahan godaan makanan yang tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendasari penulis untuk mengangkat judul penelitian tentang Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Tingkat Stress Penderita Diabetes

Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat stress dalam pengendalian diet penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui karakteristik responden penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II.
- b) Mengetahui tingkat stres dalam pengendalian diet penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Studi ini akan memberi informasi tentang tingkat stress yang berkontribusi pada pengendalian diet pada penderita Diabetes Mellitus dan berfungsi sebagai referensi untuk studi atau penelitian lanjutan tentang subjek ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan para peneliti pengalaman berharga di lapangan dan wawasan penting mengenai tingkat stress dalam pengendalian diet penderita Diabetes Mellitus.

b) Bagi tempat penelitian

Studi ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang tingkat stres yang diperlukan untuk mengendalikan diet pada penderita Diabetes Mellitus. Hasilnya diharapkan dapat mendukung upaya yang dilakukan untuk membantu penderita Diabetes Mellitus menjalani kehidupan lebih baik.

c) Bagi masyarakat

Temuan penelitian ini dapat menjelaskan tingkat stress dalam pengendalian diet penderita Diabetes Mellitus dan menjadi peta jalan untuk penelitian di masa depan.

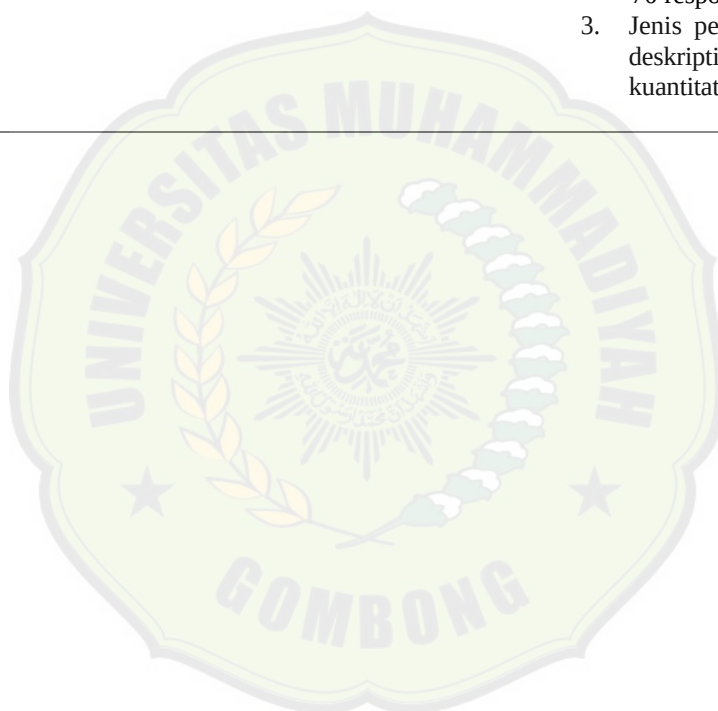
E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
(Andoko et al., 2021)	Hubungan Stres dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus	Penelitian kuantitatif, desain <i>cross-sectional</i> . Ada 262 orang yang disurvei untuk Diabetes Mellitus; sebagian besar sampel, 159 orang, diambil dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> . Analisa dengan uji person produk moment.	Skor stres rata-rata penderita diabetes $24,58 \pm 3,946$, dan kadar gula darah rata-rata $227,52 \pm 7,754$ mg/dl, dengan <i>uji t</i> = 0,701 dan <i>p-value</i> 0,000.	Persamaan 1. Subjek merupakan penderita DM. 2. Variabel yang diteliti stress. 3. Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>. Perbedaan 1. Lokasi penelitian Puskesmas Buluspesantren II. 2. Pengolahan data menggunakan univariat.
(Prabowo et al., 2021)	Peningkatan Pengetahuan Diet Diabetes, Self Management Diabetes dan Penurunan Tingkat Stres Menjalani Diet pada Pasien Diabetes Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret	Metode yang dilaksanakan yaitu ceramah, diskusi, dan video edukasi.	Adanya peningkatan pengetahuan tentang diet (rata-rata $24,5 \pm 6,2$), peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan diabetes (skor rata-rata meningkat $8,2 \pm 4,34$) dan tingkat stres menurun (skor rata-rata	Persamaan 1. Subjek merupakan penderita DM. 2. Variabel merupakan tingkat stress menjalani diet. Perbedaan 1. Lokasi penelitian Puskesmas Buluspesantren II. 2. Metode yang digunakan

			menurun 14,5 + 5,32).	lembar kuisioner.
(Rora et al., 2023)	Hubungan Pengetahuan Dan Self Management Dengan Tingkat Stres Pasien Diabetes Mellitus Yang Menjalani Diet	Penelitian kuantitatif ini dirancang sebagai pendekatan "cross-sectional", yang berarti penialian untuk mempelajari bagaimana faktor-faktor resiko dan efek berkorelasi satu sama lain dengan metode pendekatan, observasi, atau pengumpulan data pada saat bersamaan. Penelitian ini menyelidiki semua pasien DM yang didiagnosis dari Januari hingga Mei 2021. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak. Oleh karena itu, sampel dari penelitian ini berjumlah lima puluh responden. Tempat penelitian adalah bangsal Rawat Inap RSUD Kayuagung. Studi dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Analisis univariat digunakan untuk	Hasil Penelitian: Terdapat korelasi antara pengetahuan, pengendalian diri dengan tingkat stres pasien diabetes pada pola makan di RSUD Kayuagung Ogan Komering Ilir tahun 2021.	Persamaan 1. Subjek merupakan penderita DM. 2. Variabel tingkat stres pasien DM yang menjalani diet. 3. Analisa data univariat. Perbedaan 1. Lokasi penelitian Puskesmas Buluspesantren II. 2. Pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i>.

		menganalisis data.		
(Citra & Gulo, 2023)	Hubungan Self Management Diet Diabetes Dengan Tingkat Stress Menjalani Diet Pada Pasien	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan desain <i>cross-sectional</i> . Penelitian berlangsung di RS Bethesda kota Gunungsitoli.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kemampuan mengelola diri diabetes dengan tingkat stres pasca diet. <i>p-value = 0,003</i> .	Persamaan 1. Subjek merupakan penderita DM. Perbedaan 1. Lokasi penelitian Puskesmas Buluspesantren II. 2. Jumlah sampel 70 responden. 3. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelita, Miranda, Arto, Sugih, K., Deliana, & Melda. (2020). Kontrol Metabolik pada Diabetes Melitus Tipe-1. *Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RS Pendidikan Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia*, 47(3), 227–232.
<http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/viewFile/377/175>
- Adiputra. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 144. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/19810>
- Altifani, J. (2022). *Edukasi Pengelolaan Diet 3 J untuk Mengontrol Kadar Glukosa Darah pada Masyarakat Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Timur*. 2(5), 411–418.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v2i5.274>
- Andoko, A., Pangesti, D. N., & Asmawarni, N. (2021). Hubungan stres dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(4), 573–580. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i4.1583>
- Andriani, W. R., & Handayani, I. D. (2024). Pengetahuan Dalam Mengontrol Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Dmt2). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 28–42. <https://doi.org/10.14710/jkm.v12i1.38286>
- Anggraeni Reni, & Herlina Nunung. (2021). Hubungan Antara Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2: Study Literature Review. *Hubungan Antara Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2: Study Literature Review*, Vol 3, No(1), 1–14.
- Arda, Z. A., Hanapi, S., Paramata, Y., & Ngobuto, A. R. (2020). Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus dan Determinannya di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i1.145>
- Ardiani, H. E., Astika, T., & Permatasari, E. (2021). *Obesitas , Pola Diet , dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.1-12>
- Arief, M. H. (2020). *Penerapan Diet 3J untuk Mengontrol Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ariwati, V. D., Martina, M., Ka, R. T., Kusumawati, K., Nufus, H., Anggi, A., & Wandira, B. A. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Diabetes Melitus pada Masyarakat RT 3 Kelurahan Curug, Kota Depok. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 47–54.
<https://doi.org/10.37402/abdimaaship.vol4.iss1.217>
- Aulia, M., & Handayani, P. A. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN SELF MANAGEMENT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2*. 6(3), 1223–1233.

- Ayu Fatmawati, D., Khoirun Nisa, N., Firanda Nurmalisyah, F., Ilmu Kesehatan, F., Pesantren Tinggi Darul Jombang, U., & Kapuas Raya Sintang, Stik. (2023). Gambaran Tingkat Stres Pada Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Tipe 2. *JURNAL EDUNursing*, 7(2). <http://journal.unipdu.ac.id>
- Care, D., & Suppl, S. S. (2020). Classification and diagnosis of diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes-2020. *Diabetes Care*, 43(January), S14–S31. <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Citra, C., & Gulo, K. (2023). Hubungan Self Management Diet Diabetes Dengan. *Hubungan Self Management Diet Diabetes Dengan*, 7(April), 529–535.
- Claudia. (2021). , Sefty S.J. Rompas. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 27–37.
- Denggos, Y. (2023). Penyakit Diabetes Mellitus Umur 40-60 Tahun di Desa Bara Batu Kecamatan Pangkep. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v2i1.2177>
- Dinkes Jateng. (2022). *Buku Profil Kesehatan Tahun 2022*. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Buku_Profil_Kesehatan_2022/mobile/index.html
- Febriani, R. P., Prabowo, N. A., Putri, D. P., Setyawan, S., & Benedictus. (2023). Panduan Diabetes Bagi Pasien Dan Keluarga. *Penerbit Tahta Media*. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/433>
- Firli M. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Pada enderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. 2(5), 885–893.
- Giajati, S. A., & Kusumaningrum, N. S. D. (2020). Konsumsi Gizi Pada Penyandang Diabetes Mellitus Di Masyarakat. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 38–43. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26424>
- Haifa, A. I., & Resni, N. (2022). Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X. *Jurnal Inkofar*, 6(2), 88–92. <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v6i2.242>
- Hardianto, D. (2021). Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBI)*, 7(2), 304–317. <https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i2.4209>
- Hidhayah, D. A., Kamal, S., & Hidayah, N. (2021). Hubungan lama sakit dengan kejadian luka pada penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Magelang. *Borobudur Nursing Review*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31603/bnur.4947>
- Indriati, G., & Riau, U. (2023). *GAMBARAN KOMPLIKASI DIABETES MELITUS PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS*. 11.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif) , Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.

- Khoiroh, A. (2020). *Hubungan Pola Makan dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. 1(3), 1784–1790.
- Komariah, K., & Rahayu, S. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, Dm*, 41–50. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.412>
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar, November*, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Lilipory M. (2023). *Pola Makan Dan Stress Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. 5, 1–12.
- Maghfiroh, F. A. (2023). *Hubungan antara tingkat stress dengan kualitas tidur dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus di rumah sakit islam sultan agung semarang*. 72. <http://repository.unissula.ac.id/29942/>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Melinda, S. K. (2022). *Gambaran Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Peserta Prolanis di Puskesmas 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*. 3(6), 6657–6670.
- Mulfianda, R., & Desreza, N. (2023). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DIABETES SELF MANAGEMENT DENGAN TINGKAT STRES PASIEN DIABETES MELITUS Relationship between Knowledge Level and Diabetes Self- Management with Stress Level of Diabetes Mellitus Patients*. 9(2), 875–884.
- Namira Gustiany Putri Mayana. (2023). Karya tulis ilmiah. *Karya Tulis Ilmiah*, 8–11. www.smapda-karangmojo.sch.id
- Nastiti, D., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STRATEGI KOPING PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI*.
- Notoatmodjo, 2012. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dan self management diabetes dengan tingkat stres menjalani diet penderita diabetes mellitus. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/85290>
- Nurjana & Veriana, N. . (2019). *Hubungan Perilaku Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Mellitus di Indonesia*.

- Nursucita, A., Handayani, L., & Masyarakat, J. K. (2021). Faktor Penyebab Stres Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jambura Jurnal*, 3(2), 304. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- Nurul, I., Hasani, R., Heriansyah, H., Nasrullah, N., & Masdiana, M. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sindrom Frailty Pada Penderita Dm Tipe 2 Lansia Di Rsud Syekh Yusuf Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 11. <https://doi.org/10.32382/jmk.v10i2.1076>
- Oktaviana, E., Nadrati, B., Supriyatna, L. D., & Zuliardi, Z. (2023). Pemeriksaan Gula Darah Untuk Mencegah Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal LENTERA*, 2(2), 232–237. <https://doi.org/10.57267/lentera.v2i2.201>
- Padmi, N. N., Gustaman, R. A., & Maywati, S. (2022). (Implementasi teori Health Believe Model). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), 8–32.
- Pola, H., Jumlah, M., & Dan, J. (2023). *PERILAKU SEDENTARI DENGAN PENGENDALIAN GULA DARAH PASIEN DM TIPE 2 (Studi Kasus di Puskesmas Mulyoharjo). 03*(April), 12–22.
- Prabowo, N. A., Ardyanto, T. D., Hanafi, M., Kuncorowati, N. D. A., Dyanneza, F., Apriningsih, H., & Indriani, A. T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Diet Diabetes, Self Management diabetes dan Penurunan Tingkat Stres Menjalani Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. *Warta LPM*, 24(2), 285–296. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12515>
- Purwanto. (2019). *Variabel Dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>. 196–215.
- Rahman, A., Yustian, A. A., Fitria, A., & Hariyanto, A. Y. (2023). *EDUKASI TENTANG DIABETES MELITUS PADA KADER. 1*, 141–145.
- Ricixa, A. E. (2023). *Analysis of Debridement Wound Care Interventions on the Abscess of Ankle and Foot Bursa in Diabetes Mellitus Patients. 01*, 1–23.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Jawa Tengah Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Rora, E., Wisudawati, S., Fauziah, N. A., & Angriani, D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Self Management Dengan Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Diet Pendahuluan Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapa. 10*.
- Saputra, M. D., & Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan Stres dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Muhammad. *Borneo Student Research*, 1(3), 1672–1678.

- Septiwi, C. (2021). Manajemen Diet Pada Orang Jawa Dengan Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 129. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.669>
- Sholikhah, A., Widiarini, R., & Ari Wibowo, P. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Perilaku Self-Management Dengan Tingkat Stres Menjalani Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun the Associated of Family Support and Salf-Management Beha. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 106–113. <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v6i2>
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Sundari, P. M., Asmoro, C. P., & Arifin, H. (2018). *PENURUNAN TINGKAT STRES PENDERITA DIABETES MELLITUS YANG MENJALANI DIET MELALUI DIABETES SELF-MANAGEMENT Pendahuluan Hasil Metode.*
- Susanti, & Bistara, D. N. (2019). Hubungan pola makan dengan kadar gula darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (The Relationship between Diet and Blood Sugar Levels in Patients with Diabetes) Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29–34. <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- Syapitri, H., Aritonang, J., & Press, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.*
- Wahyudi, M. R., Janah, E. N., & Fatimah, S. (2024). *Asuhan Keperawatan Keluarga Tn . K Dengan Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Melitus di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 02 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. 4.*
- Widayani, D., Rachmawati, N., Aristina, T., & Arini, T. (2021). *LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS Diabetes merupakan salah satu penyakit tertua pada manusia dan dikenal Berdasarkan data dari Analisis Masalah Kesehatan di Gunung Kidul Data World Health Orga. 9.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agst 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025
1.	Pengajuan judul												
2	Studi pendahuluan												
3.	Penyusunan proposal												
4.	Uji turnitin												
5.	Ujian proposal												
6.	Perbaikan proposal dan Uji etik												
7.	Pelaksanaan penelitian												
8.	Analisa data												
9.	Penyusunan hasil penelitian												
10.	Uji turnitin												
11.	Ujian hasil penelitian												

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan dari LPPM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 680.5/II.3.AU/PN/VII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 27 Juli 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Buluspesantren II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Judul Penelitian : Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Puskesmas Buluspesantren II

	PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA PUSKESMAS BULUSPESANTREN II Gundul, RT. 01, RW. 01, Rantewringin, Buluspesantren Kode Pos 54391 Telp (0287) 3881609 email: puskesmasbuluspesantren2@gmail.com
Buluspesantren, 14 Agustus 2024	
Nomor : 400.14.5.4 /285.1/2024 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Jawaban Permohonan Ijin Studi Pendahuluan	
Kepada : Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong di Tempat	
Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No: 680.5/II.3.AU/PN/VII/2024 tanggal 27 Juli 2024 perihal Permohonan Ijin Studi Pendahuluan mahasiswa atas nama :	
Nama : Anas Khaerul Muna NIM : 2021020013 Judul Penelitian: Tingkat Stres Penderita Diabetes Melitus dalam Pengendalian Diet di wilayah Puskesmas Buluspesantren II	
Bersama ini disampaikan bahwa Puskesmas Buluspesantren II Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan studi pendahuluan dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi 2. Kegiatan penelitian dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2024 3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program 4. Mengumpulkan laporan hasil ke Bagian Tata Usaha Puskesmas Buluspesantren II.	
Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
 Kepala Puskesmas Buluspesantren II Kabupaten Kebumen drg. NURUL UDI ASTUTI Penata Tk.I NIP. 19800405 201101 2 007	

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari LPPM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 998.5/IL.3.AU/PN/XII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 09 Desember 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Buluspesantren II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

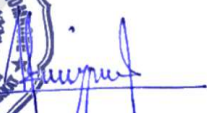
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Judul Penelitian : Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Buluspesantren II



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II
Gundul, RT. 01, RW. 01, Rantewringin, Buluspesantren Kode Pos 54391
Telp (0287) 3881609 email: puskesmasbuluspesantren2@gmail.com

Buluspesantren, 12 Desember 2024

Nomor : 400.14.5.4/423/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No: 998.5/II.3.AU/PN/XI/2024 tanggal 9 Desember 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Judul Penelitian : Tingkat Stress Penderita Diabetes Melitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II

Bersama ini disampaikan bahwa Puskesmas Buluspesantren II Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
 2. Kegiatan penelitian dilaksanakan bulan Desember 2024
 3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
 4. Mengumpulkan laporan hasil ke Bagian Tata Usaha Puskesmas Buluspesantren II.
- Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Buluspesantren II
Kabupaten Kebumen

drg. NURUL UDI ASTUTI
Pembina
NIP. 19800405 201101 2 007

Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

No. Protokol : 11113001240

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 367.6/II.3.AU/F/KEPK/XII/2024



Peneliti
Researcher

: Anas Khaerul Muna
Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"TINGKAT STRESS PENDERITA DIABETES MELLITUS
DALAM PENGENDALIAN DIET DI WILAYAH
PUSKESMAS BULUSPESANTREN II"

"STRESS LEVEL OF DIABETES MELLITUS PATIENTS IN
DIET CONTROL IN BULUSPESANTREN II HEALTH
CENTER AREA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Desember 2024 sampai dengan tanggal 09 Desember 2025

This declaration of ethics applies during the period December 09, 2024 until December 09, 2025

December 09, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah
Puskesmas Buluspesantren II
Nama : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 26%

Gombong, 2 Januari 2025

Pustakawan

(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Progam Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Anas Khaerul Muna

NIM 2021020013

Bermaksud melakukan penelitian tentang berjudul "Tingkat Stress Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Bulusesantren II". Sehubungan dengan ini, saya mohon kesediaan saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi saudara akan sangat kami jaga dan informasi yang akan saya gunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terimakasih.

Kebumen, 25 November 2024

Peneliti

Anas Khaerul Muna

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI
DALAM PENELITIAN**

Judul Penelitian :
Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II

Saya (Nama Lengkap) : Anas Khaerul Muna
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Anas Khaerul Muna	Tanggal No HP	25 November 2024 085934992220
--------------------------------	--	---------------	----------------------------------

Lampiran 10. Kisi-kisi Kuisioner Penelitian

Kisi-kisi Kuisioner Penelitian

1. Stres saat memilih jenis makanan yang sesuai dengan diet diabetes (mis: makanan cukup lemak, karbohidrat, protein, dan serat).
2. Sering merasa cemas jika harus menghindari makanan tertentu yang disukai untuk menjaga kadar gula darah (mis: jus buah, gula, permen, kue).
3. Sering merasa bingung atau kesulitan dalam memilih makanan yang aman untuk diabetes saat berada di luar rumah.
4. Sering merasa stres karena harus membatasi makanan yang mengandung banyak karbohidrat atau gula.
5. Sering merasa tertekan saat memutuskan antara makanan sehat dan makanan yang menggurikan tetapi tidak sesuai dengan diet diabetes
6. Sering merasa stres dengan kebutuhan untuk makan pada waktu yang sama setiap hari (pagi : 07.00 - 08.00, siang : 12.00 - 13.00, malam : 18.00 - 19.00).
7. Sering merasa cemas atau khawatir jika tidak bisa makan tepat pada waktu yang telah dijadwalkan (pagi : 07.00 - 08.00, siang : 12.00 - 13.00, malam : 18.00 - 19.00).
8. Sering merasa terburu-buru atau kesulitan mengatur waktu makan karena kesibukan atau jadwal yang padat.
9. Sering merasa tertekan ketika harus menyesuaikan waktu makan dengan jadwal kontrol dokter atau olahraga.
10. Sering merasa khawatir jika terlambat makan dan itu bisa mempengaruhi kadar gula darah.
11. Sering merasa stres saat menghitung jumlah makanan atau porsi yang tepat untuk mengontrol kadar gula darah.
12. Sering merasa cemas jika porsi makanan terlalu besar atau terlalu kecil untuk kebutuhan harian.
13. Sering merasa tertekan karena harus menyeimbangkan jumlah makanan agar kadar gula darah tidak naik.

14. Sering merasa khawatir jika mengonsumsi terlalu banyak makanan yang bisa mempengaruhi kadar gula darah.
15. Sering merasa stres saat harus menyeimbangkan kalori atau karbohidrat yang dikonsumsi pada setiap waktu makan (karbohidrat 45-65% dari total kalori atau minimal 130 gram/hari).



Lampiran 11. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet di
Wilayah Puskesmas Buluspesantren II**

Identitas Responden

Jawablah beberapa pertanyaan ini sebagai identitas diri anda, yaitu sebagai berikut:

1. Kode Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
☐ Tidak bekerja ☐ Pedagang ☐ Petani ☐ Wiraswasta
☐ Ibu Rumah Tangga ☐ Lainnya
6. Berapa lama menderita Diabetes Mellitus :

KUISIONER TINGKAT STRES

DALAM PENGENDALIAN DIET DIABETES MELLITUS

Petunjuk Pengisian Kuisioner:

1. Isilah kuisioner ini dengan jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan saat ini. Apapun jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya.
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu kolom yang menurut anda cocok atau anda setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Untuk kerjasama dan perhatiannya, peneliti mengucapkan terimakasih.

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Sering (3)	Selalu (4)
Jenis Makanan					
1.	Seberapa sering Anda merasa stres saat memilih jenis makanan yang sesuai dengan diet diabetes (mis: makanan cukup lemak, karbohidrat, protein, dan serat)				
2.	Seberapa sering Anda merasa cemas jika harus menghindari makanan tertentu yang Anda sukai untuk menjaga kadar gula darah? (mis: jus buah, gula pasir, permen, produk olahan tepung seperti kue)				
3.	Seberapa sering Anda merasa bingung atau kesulitan dalam memilih makanan yang aman untuk diabetes saat berada di luar rumah?				

4.	Seberapa sering Anda merasa stres karena harus membatasi makanan yang mengandung banyak karbohidrat atau gula?				
5.	Seberapa sering Anda merasa tertekan saat memutuskan antara makanan sehat dan makanan yang menggiurkan tetapi tidak sesuai dengan diet Anda?				
Jadwal Makan					
6.	Seberapa sering Anda merasa stres dengan kebutuhan untuk makan pada waktu yang sama setiap hari? Ket: - Pagi : 07.00 - 08.00 WIB - Siang : 12.00 - 13.00 WIB - Malam : 18.00 - 19.00 WIB				
7.	Seberapa sering Anda merasa cemas atau khawatir jika Anda tidak bisa makan tepat pada waktu yang telah dijadwalkan?				
8.	Seberapa sering Anda merasa terburu-buru atau kesulitan mengatur waktu makan Anda karena kesibukan atau jadwal yang padat?				

9.	Seberapa sering Anda merasa tertekan ketika Anda harus menyesuaikan waktu makan Anda dengan jadwal kontrol dokter atau olahraga?				
10.	Seberapa sering Anda merasa khawatir jika terlambat makan dan hal itu bisa mempengaruhi kadar gula darah Anda?				
Jumlah Makanan					
11.	Seberapa sering Anda merasa stres saat menghitung jumlah makanan atau porsi yang tepat untuk mengontrol kadar gula darah Anda?				
12.	Seberapa sering Anda merasa cemas jika porsi makanan Anda terlalu besar atau terlalu kecil untuk kebutuhan harian Anda?				
13.	Seberapa sering Anda merasa tertekan karena harus menyeimbangkan jumlah makanan agar kadar gula darah tidak naik?				
14.	Seberapa sering Anda merasa khawatir jika Anda mengonsumsi terlalu banyak makanan yang bisa mempengaruhi kadar gula darah Anda?				

15.	Seberapa sering Anda merasa stres saat harus menyeimbangkan kalori atau karbohidrat yang Anda konsumsi pada setiap waktu makan? (karbohidrat 45-65% dari total kalori atau minimal 130 gram/hari)				
-----	---	--	--	--	--



Lampiran 12. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Pembimbing : Ernawati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
9 Maret 2024	Sharing topik dan Pengajuan judul		
12 Maret 2024	Penentuan judul penelitian		
28 Maret 2024	Konsultasi Bab 1 dan ditambah literatur DM di Kebumen		
3 Mei 2024	Konsultasi revisian Bab 1 dan tanda tangan surat izin studi pedahuluan		
15 Mei 2024	Konsultasi Bab 2 dan Kuisisioner		
4 Juni 2024	Konsultasi Bab 3 dan koreksi bagian populasi , rumus slovyn		
17 Juli 2024	Revisi judul menjadi Pengendalian Diet dan revisi kuisisioner		

18 Juli 2024	Konsultasi bagian DO dan Penambahan instrumen penelitian		
24 Juli 2024	Bagian DO dan Instrumen penelitian disetujui		
25 Juli 2024	ACC Bab 1, Bab 2, Bab 3 dan Turnitin		
8 Desember 2024	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5		
19 Desember 2024	Bimbingan revisi Bab 4 dan Bab 5		
7 Januari 2025	ACC Bab 4 dan Bab 5, Turnitin		

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.Ph.D)

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Abstrak

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Anas Khaerul Muna
NIM : 2021020013
Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
10 Februari 2025	Bimbingan Abstrak	
12 Februari 2025	ACC Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB., Ph. D)

Lampiran 14. Lembar Mengikuti Seminar

LEMBAR KERJA MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/ATAU HASIL PENELITIAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG



Nama : Andas Khoerul Miana.
NIM : 2021020013

No	Tanggal	Nama Presenter	Judul Penelitian	Paraf Pembimbing
1.	10/12/2024	Khoerul Umam	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan masyarakat di Desa Bantarharjo Kecamatan longsor desa Bantarharjo - Kec. Sempor	
2.	24/12/2024	Nona Fitriana	Hubungan Keemasan dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK di RSUD Ar-Ranah Lingsih	
3.	30/12/2024	Anger Saefillah	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Teman Sebaya dengan perilaku Merokok pada Remaja Perempuan di Puskesmas Kudu Mas	
4.	30/12/2024	Ilham Hafidus Sofyan	Hubungan Babun Kaya Protein Padi dengan Kepadatan Lau Back Padi di Dusun Selo	
5.	30/12/2024	Mila Irla Tiara	Pengaruh video audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan penyebaran HIV/AIDS pada remaja SMA Muhammadiyah Gombong	
6.	2/1/2025	Rizka Ayu Fadila	Hubungan tingkat pengetahuan tentang Durum Buruk dan Durum Buruk dengan perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada masyarakat Desa Grogolbungsi	

Keterangan :

1. Kolom judul seminar hasil penelitian
2. Paraf diisi dosen pembimbing mahasiswa yang melakukan ujian
3. Lembar kerja seminar sebagai bukti fisik/syarat yang mengikuti seminar hasil penelitian
4. Mahasiswa dapat melakukan seminar hasil setelah minimal mengikuti 6 kali seminar proposal/hasil penelitian

Gombong, 2 Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahya Septiwi, M.Kep., Sp.KMB, Ph.D

		Correlations															
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.085	.326	.044	.302	.248	.437	-.063	.458 ⁺	.446 ⁺	.160	.647 ⁺	.362	.197	.296	.582 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.720	.161	.855	.196	.292	.054	.791	.042	.049	.502	.002	.116	.405	.205	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.085	1	.280	.298	.428	.807 ⁺	.457 ⁺	.587 ⁺	.133	.266	.238	-.087	.178	.278	.232	.808 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.720	.211	.201	.060	.005	.043	.007	.577	.257	.312	.778	.452	.235	.324	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.326	.280	1	.395	.447 ⁺	.220	.274	.258	.451 ⁺	.383	.366	.501 ⁺	.312	.427	.320	.711 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.161	.231	.085	.046	.351	.243	.273	.046	.115	.113	.025	.181	.080	.169	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.044	.288	.395	1	.516 ⁺	.283	.059	.331	.024	.234	.470 ⁺	.052	.108	.217	.316	.516 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.855	.201	.085	.020	.226	.806	.154	.920	.321	.036	.826	.651	.359	.175	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.302	.428	.447 ⁺	.516 ⁺	1	.195	.396	.222	.314	.000	.124	.195	.057	.293	.028	.578 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.196	.080	.048	.020	.410	.083	.346	.177	1.000	.602	.410	.810	.211	.507	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	.248	.807 ⁺	.220	.283	.195	1	.119	.393	.008	.238	.425	.068	.269	.271	.204	.537 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.292	.005	.351	.226	.410	.616	.086	.973	.313	.062	.777	.252	.247	.387	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	.437	.457 ⁺	.274	.059	.398	.119	1	.260	.228	.209	.340	.252	.298	.329	.360	.807 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.054	.043	.806	.083	.616	.269	.333	.333	.376	.143	.284	.202	.157	.119	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P08	Pearson Correlation	-.063	.587 ⁺	.258	.331	.222	.393	.260	1	.147	.197	.319	.050	.363	.239	.339	.548 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.791	.007	.273	.154	.086	.269	.269	.535	.405	.170	.835	.116	.311	.144	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P09	Pearson Correlation	.458 ⁺	.133	.451 ⁺	.024	.314	.008	.226	.147	1	.113	.051	.507 ⁺	.442	-.008	.135	.480 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.042	.577	.046	.920	.177	.973	.333	.535	.634	.832	.023	.051	.973	.571	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.446 ⁺	.266	.363	.234	.000	.238	.209	.197	.113	1	.466					

P13	Pearson Correlation	.362	.178	.312	.108	.057	.269	.298	.363	.442	.419	.359	.119	1	.030	.131	.495 [*]
	Sig. (2-tailed)	.116	.452	.181	.651	.810	.252	.202	.116	.051	.066	.120	.616		.901	.581	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.157	.276	.427	.217	.253	.271	.329	.239	-.008	.238	.438	.158	.030	1	.380	.530 [*]
	Sig. (2-tailed)	.405	.235	.060	.359	.211	.247	.157	.311	.973	.313	.053	.506	.901		.099	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.296	.232	.320	.316	.028	.204	.380	.339	.135	.546 [*]	.366	.393	.131	.380	1	.562 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.205	.324	.169	.175	.907	.387	.119	.144	.571	.013	.112	.086	.581	.099		.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.582 ^{**}	.608 ^{**}	.711 ^{**}	.518 [*]	.578 ^{**}	.537 [*]	.607 ^{**}	.548 [*]	.480 [*]	.566 ^{**}	.606 ^{**}	.518 [*]	.499 [*]	.530 [*]	.562 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.000	.019	.008	.015	.005	.012	.032	.009	.005	.019	.025	.016	.010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	37.5000	47.421	.477	.834
P02	37.6500	46.976	.506	.832
P03	37.7500	45.566	.631	.823
P04	38.7500	49.882	.432	.836
P05	37.8500	47.187	.467	.835
P06	38.5500	49.734	.456	.835
P07	37.6500	48.134	.522	.831
P08	37.6500	48.555	.449	.836
P09	37.9000	50.200	.388	.839
P10	37.4500	50.997	.511	.835
P11	37.2500	47.355	.510	.832
P12	38.0000	49.368	.422	.837
P13	37.6000	50.884	.427	.837
P14	37.3500	49.818	.448	.836
P15	37.4000	50.147	.494	.834

Lampiran 17. Analisa Data Univariat

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-50	20	28.6	28.6	28.6
	51-60	50	71.4	71.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	12.9	12.9	12.9
	Perempuan	61	87.1	87.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar	69	98,6	98,6	98,6
	Menengah	0	0	0	0
	Atas	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	10	14.3	14.3	14.3
	Pedagang	4	5.7	5.7	20.0
	Petani	9	12.9	12.9	32.9
	IRT	41	58.6	58.6	91.4
	Wiraswasta	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lama Menderita					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥1-5 tahun	45	64.3	64.3	64.3
	6-10 tahun	24	34.3	34.3	98.6
	>10 tahun	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Umur * Tingkat Stres Crosstabulation					
Count					
		TOTAL			Total
		Ringan (0-20)	Sedang (21-40)	Berat (41-60)	
Umur	40-50	0	11	9	20
	51-60	1	43	6	50
	Total	1	54	15	70

Jenis Kelamin * Tingkat Stres Crosstabulation					
Count					
		TOTAL			Total
		Ringan (0-20)	Sedang (21-40)	Berat (41-60)	
JK	Laki-laki	0	7	2	9
	Perempuan	1	47	13	61
Total		1	54	15	70

Tingkat Pendidikan * Tingkat Stres Crosstabulation					
Count					
		TOTAL			Total
		Ringan (0-20)	Sedang (21-40)	Berat (41-60)	
Tingkat Pendidikan	Dasar (SD-SMP)	1	53	15	69
	Tinggi (S1/D3)	0	1	0	1
	Total	1	54	15	70

Pekerjaan * Tingkat Stres Crosstabulation					
Count					
		TOTAL			Total
		Ringan (0-20)	Sedang (21-40)	Berat (41-60)	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	0	9	1	10
	Pedagang	0	1	3	4
	Petani	0	9	0	9
	IRT	1	30	10	41
	Wiraswasta	0	5	1	6
Total		1	54	15	70

Lama Menderita DM * Tingkat Stres Crosstabulation					
Count					
		TOTAL			Total
		Ringan (0-20)	Sedang (21-40)	Berat (41-60)	
Lama	≥1-5	1	33	11	45
Menderita	6-10	0	20	4	24
	>10	0	1	0	1
Total		1	54	15	70

Pertanyaan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	27	38.6	38.6	38.6
	Jarang	23	32.9	32.9	71.4
	Sering	11	15.7	15.7	87.1
	Selalu	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	17	24.3	24.3	24.3
	Jarang	21	30.0	30.0	54.3
	Sering	22	31.4	31.4	85.7
	Selalu	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	19	27.1	27.1	27.1
	Jarang	32	45.7	45.7	72.9
	Sering	11	15.7	15.7	88.6
	Selalu	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	16	22.9	22.9	22.9
	Jarang	26	37.1	37.1	60.0
	Sering	21	30.0	30.0	90.0
	Selalu	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	19	27.1	27.1	27.1
	Jarang	29	41.4	41.4	68.6
	Sering	17	24.3	24.3	92.9
	Selalu	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	36	51.4	51.4	51.4
	Jarang	24	34.3	34.3	85.7
	Sering	8	11.4	11.4	97.1
	Selalu	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	28	40.0	40.0	40.0
	Jarang	21	30.0	30.0	70.0
	Sering	13	18.6	18.6	88.6
	Selalu	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	24	34.3	34.3	34.3
	Jarang	25	35.7	35.7	70.0
	Sering	14	20.0	20.0	90.0
	Selalu	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	18	25.7	25.7	25.7
	Jarang	27	38.6	38.6	64.3
	Sering	11	15.7	15.7	80.0
	Selalu	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4.3	4.3	4.3
	Jarang	18	25.7	25.7	30.0
	Sering	37	52.9	52.9	82.9
	Selalu	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	18	25.7	25.7	25.7
	Jarang	28	40.0	40.0	65.7
	Sering	9	12.9	12.9	78.6
	Selalu	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	21	30.0	30.0	30.0
	Jarang	22	31.4	31.4	61.4
	Sering	22	31.4	31.4	92.9
	Selalu	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	10.0	10.0	10.0
	Jarang	33	47.1	47.1	57.1
	Sering	23	32.9	32.9	90.0
	Selalu	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	5.7	5.7	5.7
	Jarang	13	18.6	18.6	24.3
	Sering	34	48.6	48.6	72.9
	Selalu	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pertanyaan 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	15.7	15.7	15.7
	Jarang	27	38.6	38.6	54.3
	Sering	24	34.3	34.3	88.6
	Selalu	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Total Skor Tingkat Stres					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-20 Ringan	1	1.4	1.4	1.4
	21-40 Sedang	54	77.1	77.1	78.6
	41-60 Berat	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 18. Distribusi Frekuensi Pernyataan Tingkat Stres Penderita Diabetes Mellitus dalam Pengendalian Diet DM di Wilayah Puskesmas Buluspesantren II

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		n(%)	n(%)	n(%)	n(%)
Jenis Makanan					
1.	Seberapa sering Anda merasa stres saat memilih jenis makanan yang sesuai dengan diet diabetes (mis: makanan cukup lemak, karbohidrat, protein, dan serat)	27 38,6%	23 32,9	11 15,7%	9 12,9%
2.	Seberapa sering Anda merasa cemas jika harus menghindari makanan tertentu yang Anda sukai untuk menjaga kadar gula darah? (mis: jus buah, gula pasir, permen, produk olahan tepung seperti kue)	17 24,3%	21 30%	22 31,4%	10 14,3%
3.	Seberapa sering Anda merasa bingung atau kesulitan dalam memilih makanan yang aman untuk diabetes saat berada di luar rumah?	19 27,1%	32 45,7%	11 15,7%	8 11,4%
4.	Seberapa sering Anda merasa stres karena harus membatasi makanan yang mengandung banyak karbohidrat atau gula?	16 22,9%	26 37,1%	21 30%	7 10%
5.	Seberapa sering Anda merasa tertekan saat memutuskan antara makanan sehat dan makanan yang menggiurkan tetapi tidak sesuai dengan diet Anda?	19 27,1%	29 41,4%	17 24,3%	5 7,1%
Jadwal Makan					
6.	Seberapa sering Anda merasa stres dengan kebutuhan untuk makan pada waktu yang sama setiap hari? Ket: - Pagi : 07.00 - 08.00 - Siang : 12.00 - 13.00 - Malam : 18.00 - 19.00	36 51,4%	24 34,3%	8 11,45	2 2,9%
7.	Seberapa sering Anda merasa cemas atau khawatir jika Anda tidak bisa makan tepat pada waktu yang telah dijadwalkan?	28 40%	21 30%	13 18,6%	8 11,4%
8.	Seberapa sering Anda merasa terburu-buru atau kesulitan mengatur waktu makan Anda karena kesibukan atau jadwal yang padat?	24 34,3%	25 35,7%	14 20%	7 10%
9.	Seberapa sering Anda merasa tertekan ketika Anda harus menyesuaikan waktu makan Anda dengan jadwal kontrol	18 25,7%	27 38,6%	11 15,7%	14 20%

	dokter atau olahraga?				
10.	Seberapa sering Anda merasa khawatir jika terlambat makan dan hal itu bisa mempengaruhi kadar gula darah Anda?	3 4,3%	18 25,7%	37 52,9%	12 17,1%
Jumlah Makanan					
11.	Seberapa sering Anda merasa stres saat menghitung jumlah makanan atau porsi yang tepat untuk mengontrol kadar gula darah Anda?	18 25,7%	28 40%	9 12,9%	15 21,4%
12.	Seberapa sering Anda merasa cemas jika porsi makanan Anda terlalu besar atau terlalu kecil untuk kebutuhan harian Anda?	21 30%	22 31,4%	22 31,4%	5 7,1%
13.	Seberapa sering Anda merasa tertekan karena harus menyeimbangkan jumlah makanan agar kadar gula darah tidak naik?	7 10%	33 47,1%	23 32,9%	7 10%
14.	Seberapa sering Anda merasa khawatir jika Anda mengonsumsi terlalu banyak makanan yang bisa mempengaruhi kadar gula darah Anda?	4 5,7%	13 18,6%	34 48,6%	19 27,1%
15.	Seberapa sering Anda merasa stres saat harus menyeimbangkan kalori atau karbohidrat yang Anda konsumsi pada setiap waktu makan? (karbohidrat 45-65% dari total kalori atau minimal 130 gram/hari)	11 15,7%	27 38,7%	24 34,3%	8 11,4%

Lampiran 19. Tabulasi Data Penelitian

No. Responden	Pertanyaan															TOTAL	Umur	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Lama DM (thn)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15						
1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	29	50	P	Dasar	IRT	2
2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	28	45	P	Dasar	IRT	10
3	1	1	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	2	3	2	36	52	P	Dasar	IRT	3
4	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	3	27	53	P	Dasar	IRT	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32	54	P	Dasar	IRT	7
6	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	29	55	P	Dasar	IRT	5
7	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	29	60	P	D3	IRT	8
8	2	3	2	2	1	2	4	3	1	3	2	2	2	4	3	36	59	P	Dasar	Pedagang	3
9	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	29	60	P	Dasar	Tidak bekerja	10
10	1	1	2	2	2	1	1	2	4	4	4	3	2	3	3	35	60	P	Dasar	IRT	5
11	2	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	48	60	P	Dasar	Tidak bekerja	5
12	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	4	3	29	54	L	Dasar	Wiraswasta	3
13	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	29	60	P	Dasar	Pedagang	24
14	1	1	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	2	3	2	36	55	P	Dasar	IRT	5
15	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	53	60	P	Dasar	Tidak bekerja	3
16	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	20	59	P	Dasar	IRT	1
17	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	48	45	P	Dasar	IRT	5
18	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	35	51	L	Dasar	Wiraswasta	7
19	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	42	44	P	Dasar	IRT	1
20	2	3	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	3	1	30	60	P	Dasar	IRT	6
21	1	2	2	3	3	1	1	2	2	4	1	3	2	4	2	33	40	P	Dasar	Pedagang	1
22	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	36	60	P	Dasar	Petani	2
23	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	33	53	P	Dasar	IRT	2
24	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	27	60	P	Dasar	Petani	9
25	3	3	2	4	1	2	1	2	2	2	2	3	1	4	2	34	60	P	Dasar	IRT	6
26	1	2	1	4	3	1	2	1	1	3	3	1	2	4	3	32	60	P	Dasar	Tidak Bekerja	7

27	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	28	54	P	Dasar	IRT	2
28	1	1	2	3	3	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	27	55	P	Dasar	IRT	1
29	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	3	3	29	60	P	Dasar	Petani	4	
30	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	35	59	P	Dasar	IRT	6	
31	1	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	32	60	L	Dasar	Petani	6	
32	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	25	52	P	Dasar	IRT	5	
33	1	1	2	2	2	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	39	59	L	Dasar	Wiraswasta	2	
34	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	1	3	4	2	31	50	P	Dasar	IRT	3	
35	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	26	48	P	Dasar	IRT	1	
36	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	27	57	P	Dasar	Petani	3	
37	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	2	2	25	55	P	Dasar	IRT	5	
38	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	4	2	28	60	P	Dasar	Petani	6	
39	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	26	60	P	Dasar	Tidak bekerja	6	
40	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	26	60	P	Dasar	Petani	5	
41	3	3	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	3	4	2	33	59	P	Dasar	IRT	6	
42	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	27	59	P	Dasar	IRT	3	
43	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	4	3	31	59	P	Dasar	Petani	4	
44	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	4	1	30	60	P	Dasar	Tidak bekerja	7	
45	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	26	60	P	Dasar	Tidak bekerja	4	
46	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	30	60	P	Dasar	IRT	6	
47	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	31	58	P	Dasar	IRT	3	
48	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	27	43	P	Dasar	IRT	1	
49	1	2	3	3	1	1	2	1	1	4	2	1	4	3	2	31	40	P	Dasar	IRT	1	
50	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	27	50	P	Dasar	IRT	3	
51	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	44	45	P	Dasar	IRT	2	
52	2	2	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	42	56	P	Dasar	IRT	2	
53	4	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	47	50	L	Dasar	Wiraswasta	6	
54	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	32	47	P	Dasar	IRT	2	

55	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	1	3	4	3	47	58	P	Dasar	Pedagang	9
56	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	42	49	P	Dasar	Pedagang	1
57	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	35	60	P	Dasar	Tidak bekerja	8
58	3	1	1	1	1	1	3	2	1	3	4	2	3	2	2	30	48	L	Dasar	Wiraswasta	1
59	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	30	51	L	Dasar	Wiraswasta	4
60	4	3	3	1	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	47	43	P	Dasar	IRT	1
61	2	4	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	42	44	L	Dasar	Pedagang	3
62	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	48	56	P	Dasar	IRT	9
63	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	38	54	P	Dasar	IRT	6
64	3	3	4	1	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	45	42	P	Dasar	IRT	1
65	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	51	58	P	Dasar	IRT	4
66	2	4	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	42	55	P	Dasar	IRT	6
67	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	38	60	L	Dasar	Petani	9
68	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	51	44	P	Dasar	IRT	2
69	1	4	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	27	49	P	Dasar	IRT	2
70	4	1	2	1	1	1	2	1	3	3	1	3	3	2	3	31	54	P	Dasar	IRT	5

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

